Optimalkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pemkab Pasuruan Maksimalkan Program PAMSIMAS

Sabtu, 8 Januari 2022

Program PAMSIMAS di Kabupaten Pasuruan bertujuan untuk meningkatkan layanan air minum dan sanitasi serta mendorong perilaku hidup bersih dan sehat. Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menekankan pentingnya program ini, terutama untuk meningkatkan akses air bersih dan sanitasi yang layak di pedesaan. Pemerintah Kabupaten Pasuruan memastikan ketersediaan air bersih dan kelayakan kondisi sanitasi di pedesaan untuk mendukung program ini.

Program PAMSIMAS menargetkan 90 desa di 15 kecamatan, termasuk Desa Ketanireng. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program ini, seperti Desa Jeladri yang belum berfungsi karena belum adanya perjanjian kerjasama dengan PDAM. Selain itu, terdapat Desa yang menggunakan sumber air baku SPAM IKK Lumbang, mengalami masalah tunggakan, selisih perhitungan, dan tarif yang tinggi.

Wakil Bupati Pasuruan berharap ada solusi untuk permasalahan yang muncul pasca program PAMSIMAS. Selain Desa Jeladri, terdapat juga Desa Karangjati yang berfungsi sebagian karena debit sumber air baku yang mengecil. Kunjungan Dirjen Bina Pemdes Kemendagri ke Desa Ketanireng bertujuan untuk memonitor kondisi fisik tandon air dan Sambungan Rumah Tangga (SR).

Selain Desa Ketanireng, beberapa desa lainnya juga mendapatkan program PAMSIMAS, seperti Desa Plintahan, Desa Gambiran, Desa Karangjatianyar, Desa Bakalan, Desa Capang, Desa Wonosari, dan Desa Wonokitri. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kabupaten Pasuruan dengan memberikan akses air bersih dan sanitasi yang layak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.